

BAB III

PERANCANGAN

3.1. Analisis Perancangan

3.1.1. Analisis Perubahan Perancangan

Perubahan pada denah antara lain :

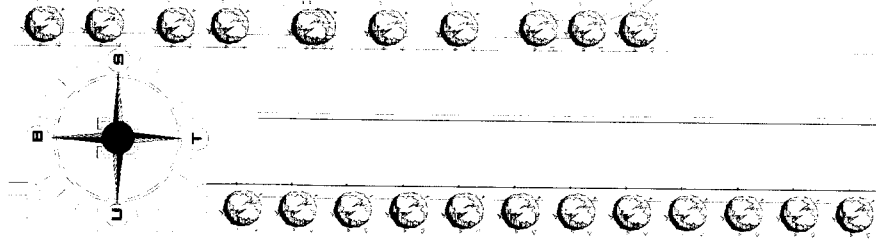
- Dari bentuk denah yang memanjang menjadi bentuk yang lebih pendek, perubahan bentuk ini didasari oleh lokasi *site* yang berada di tengah kota yang mempunyai harga tanah mahal sehingga pemanfaatan lahan lebih optimal.
- Denah tidak terdapat akses bagi orang-orang penyandang cacat yang diambil dari makna yang tersirat dari komputer yaitu memudahkan kehidupan manusia.
- Denah memiliki ruang-ruangan yang tidak efektif, banyak terdapat ruangan yang berukuran kecil sehingga pemanfaatannya kurang maksimal.

Perubahan pada tampak antara lain :

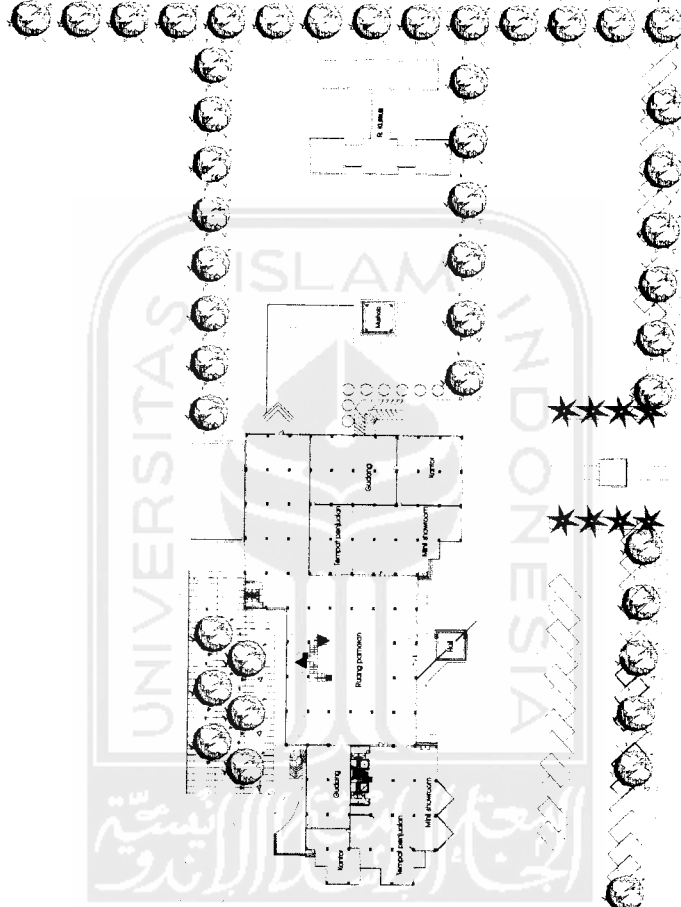
- Kolom miring yang tidak sesuai dengan filosofi yang terdapat pada *processor* dihilangkan.
- *Entrance* pada tampak dirubah dengan bentuk yang menonjol sehingga memudahkan pengunjung untuk menemukan pintu masuk.
- Untuk lebih mempertegas keberadaan *hardware* yang dipergunakan dengan penzoningan *hardware* yang dipakai.

3.1.2. Analisis Pada Desain Awal

Perletakan parkir harus mudah dijangkau dan mudah dilihat oleh pengunjung.



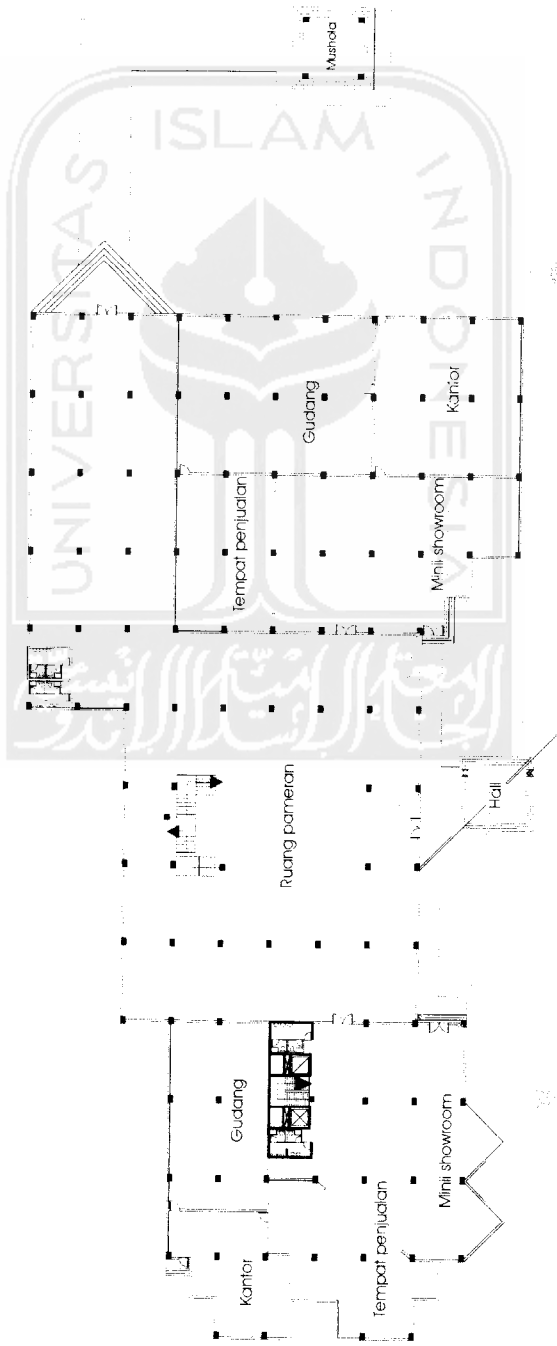
Terlalu banyak ruang yang terbangun pada site, karena lokasi site berada di tengah kota maka perlu diperhatikan harga tanah yang mahal. Pe manfaatan lahan harus seefisien mungkin.



Perletakan entranc harus dilihat langsung dari jalan masuk ke bangunan sehingga pengunjung tidak kesulitan mencrinya

Bangunan lebihdisatukan kedalam satu bangunan, pemanfaatan lahan seefisien mungkin.

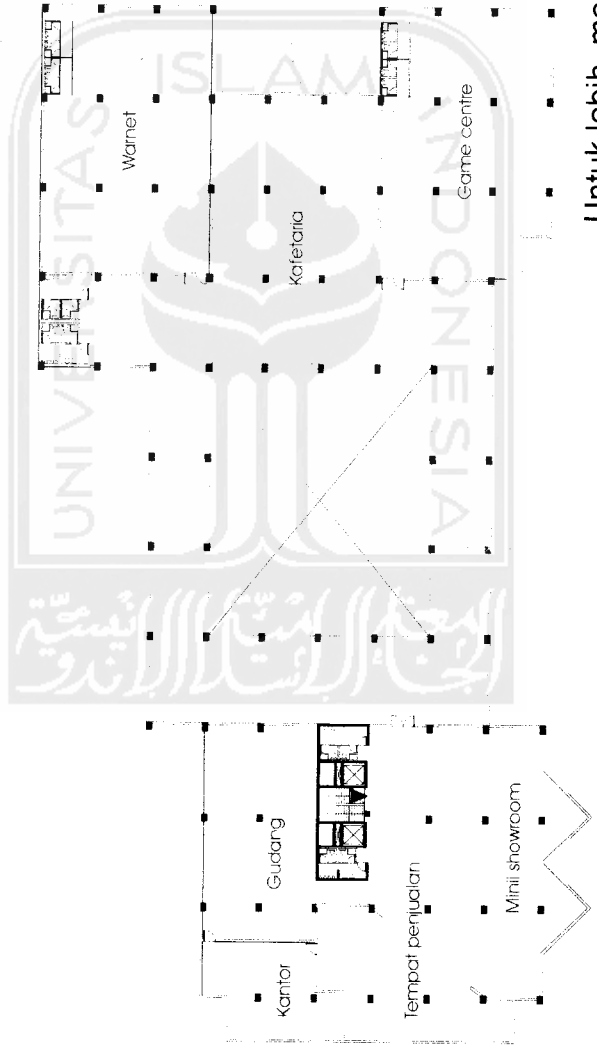
Sistem penzoningan dapat dilakukan didalam bangunan



Entarance kurang dapat dilihat karena bentuknya pintu masuk terlalu sempit . Dengan pintu dibuat miring mengurangi rasa menyambut pengunjung.

Jalan untuk pengguna kursi roda kurang terakomo dasi, karena hanya terdapat di pintu utama saja. Akses ke ruang kursus terlalu jauh dari tempat parkir.

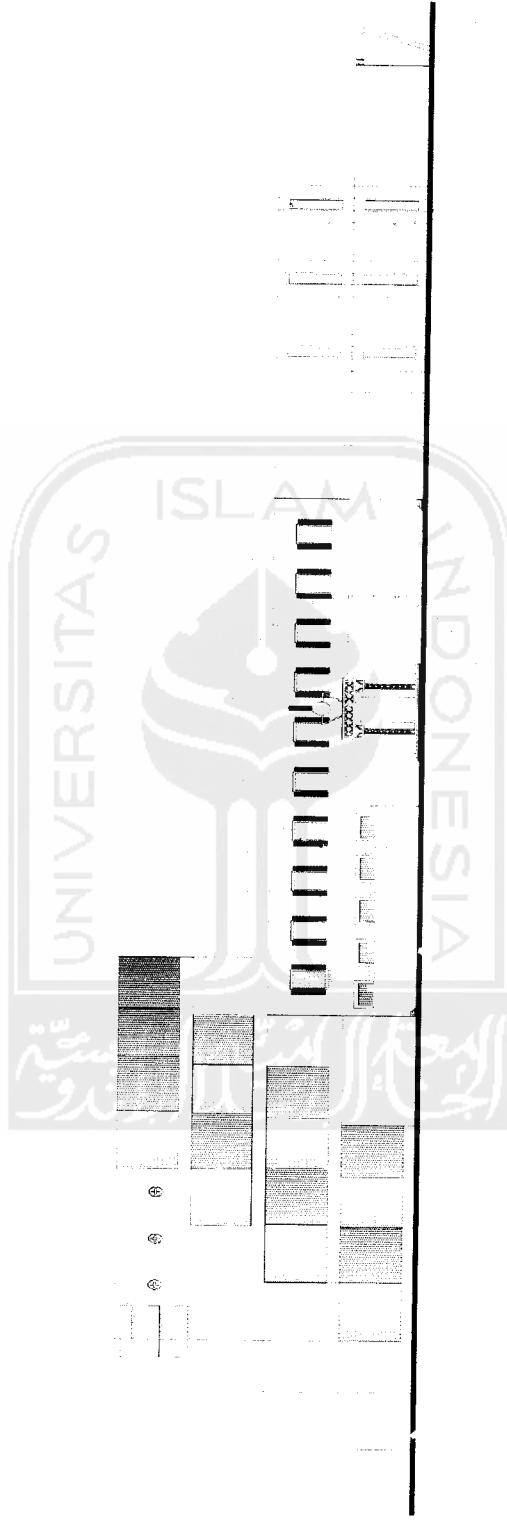
Akses pengguna kursi roda ke lantai atas bangunan kurang banyak dapat ditambah dengan lift, ramp, atau eskalator. Lebih diperhatikan tangga darurat untuk kebakaran.



Dengan bentang bangunan yang panjang dan jumlah lantai yang berbeda di beberapa blok, perlu adanya delatasi agar bangunan lebih aman dari gempa.

Untuk lebih mempermudah sistem plumbing sebaiknya km/wc dijadikan satu. Lebih diperhatikan sistem elektikal, ac, dan plumbing lebih diberikan ruangan yang cukup.

Muncul ornamen yang keluar dari konsep. Diambil dari bentuk proses tidak muncul kaki yang merupakan ciri khas dari proses. Perhatikan penggunaan ornamen yang lebih mengambar kan dari bentuk yang diambil.

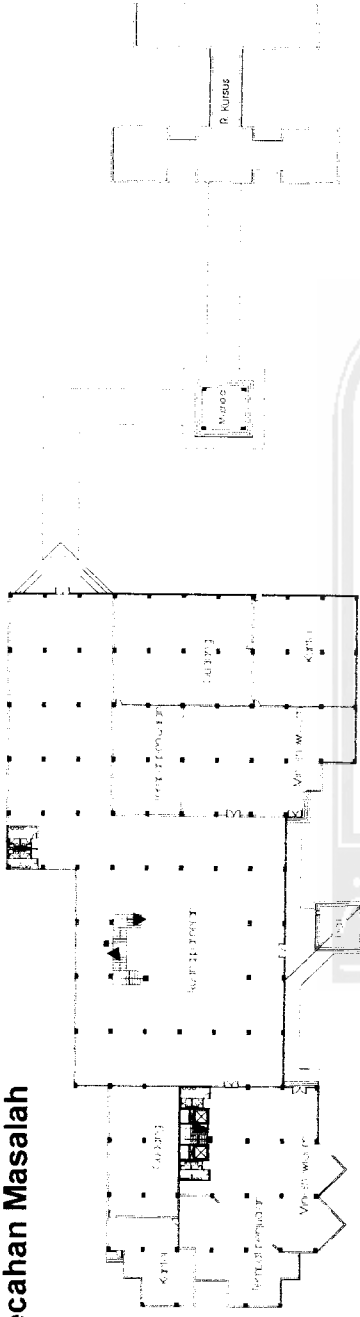


Pemilihan bentuk entrance terlalu menyimpang dari konsep.

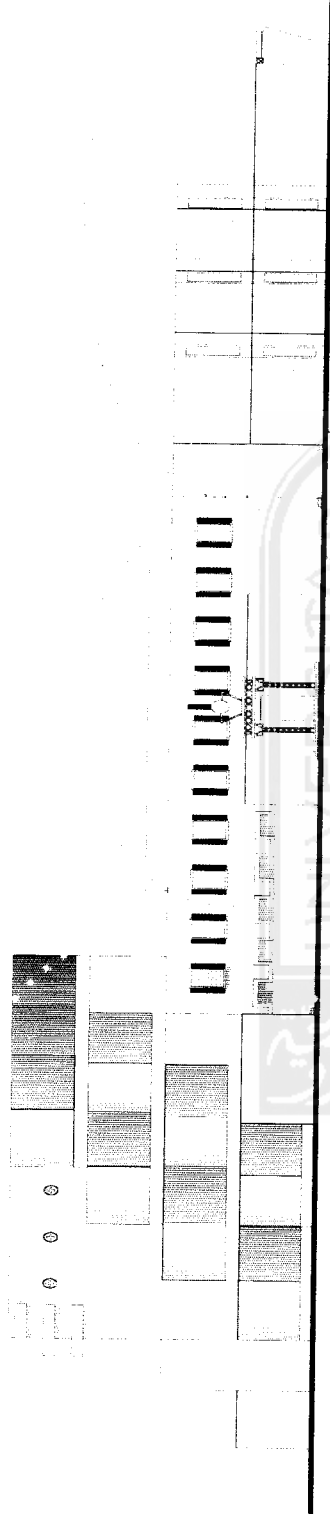
Muncul ornamen yang berkembang diluar konsep. Entrance kurang dapat memberikan kesan menyambut pengunjung.

Bentuk kolom yang miring ditinjau dari struktural kurang menguntungkan. Pembuatan kolom miring keluar konsep.

3.2 Pemecahan Masalah



1. Bentuk bangunan harus tetap berbentuk kotak kaku sesuai dengan konsep awal.
2. Bentuk bangunan harus dapat mawadahi kegiatan didalam bangunan, jangan membuat bentuk yang mengakibatkan ruangan yang tidak dapat dimanfaatkan maksimal.
3. Perhatikan struktur pada bangunan, gunakan delatasi pada bentang ± 50 meter atau pada struktur yang mempunyai beban yang berat.
4. Pembuatan ram untuk pengguna kursi roda harus diperbanyak dan pisahkan dengan pejalan khaki biasa.
5. Penambahan lift lebih efisien pengoperasionalan nya dibanding penggunaan eskalator atau ram.
6. Single bulding lebih efisien dan penggunaan lahan maksimal. Penzoningan didalam bangunan lebih hati-hati agar tidak terjadi gangguan pengguna.



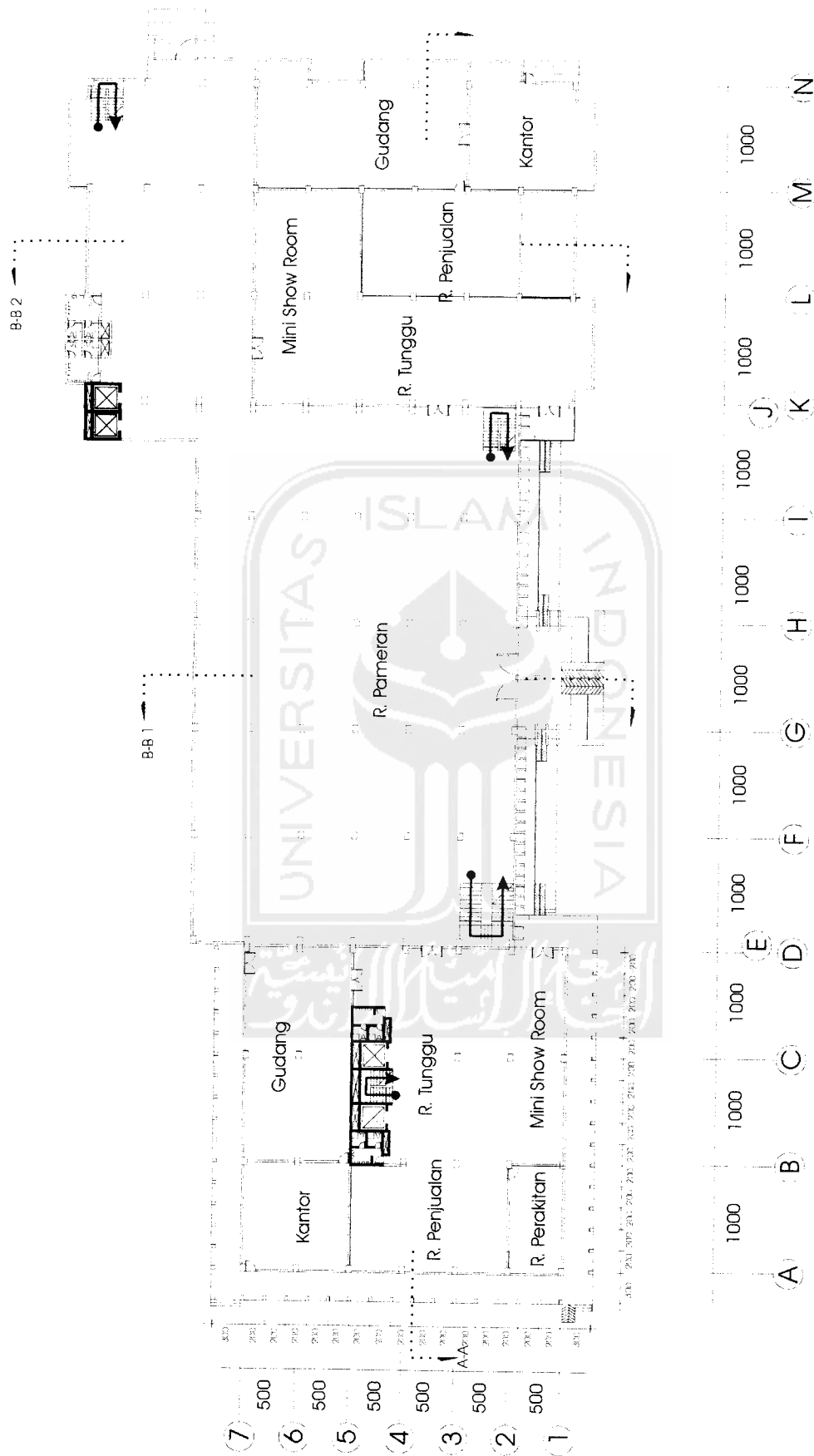
Processor

1. Lebih diperjelas keberadaan hardware yang dipakai, akan digabungkan atau di pisah.
2. Penggunaan ornamen yang menunjukkan hardware yang dipakai.
3. Ornamen hardware akan digabungkan atau dipisah sesuai dengan jenis hardware pada bagian tersebut.
4. Perhatikan entrance harus mudah dilihat dan memberi kesan menerima pengunjung.
5. Pengolahan hardware harus dapat menunjukkan

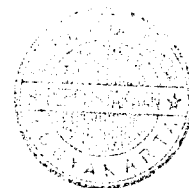
RAM

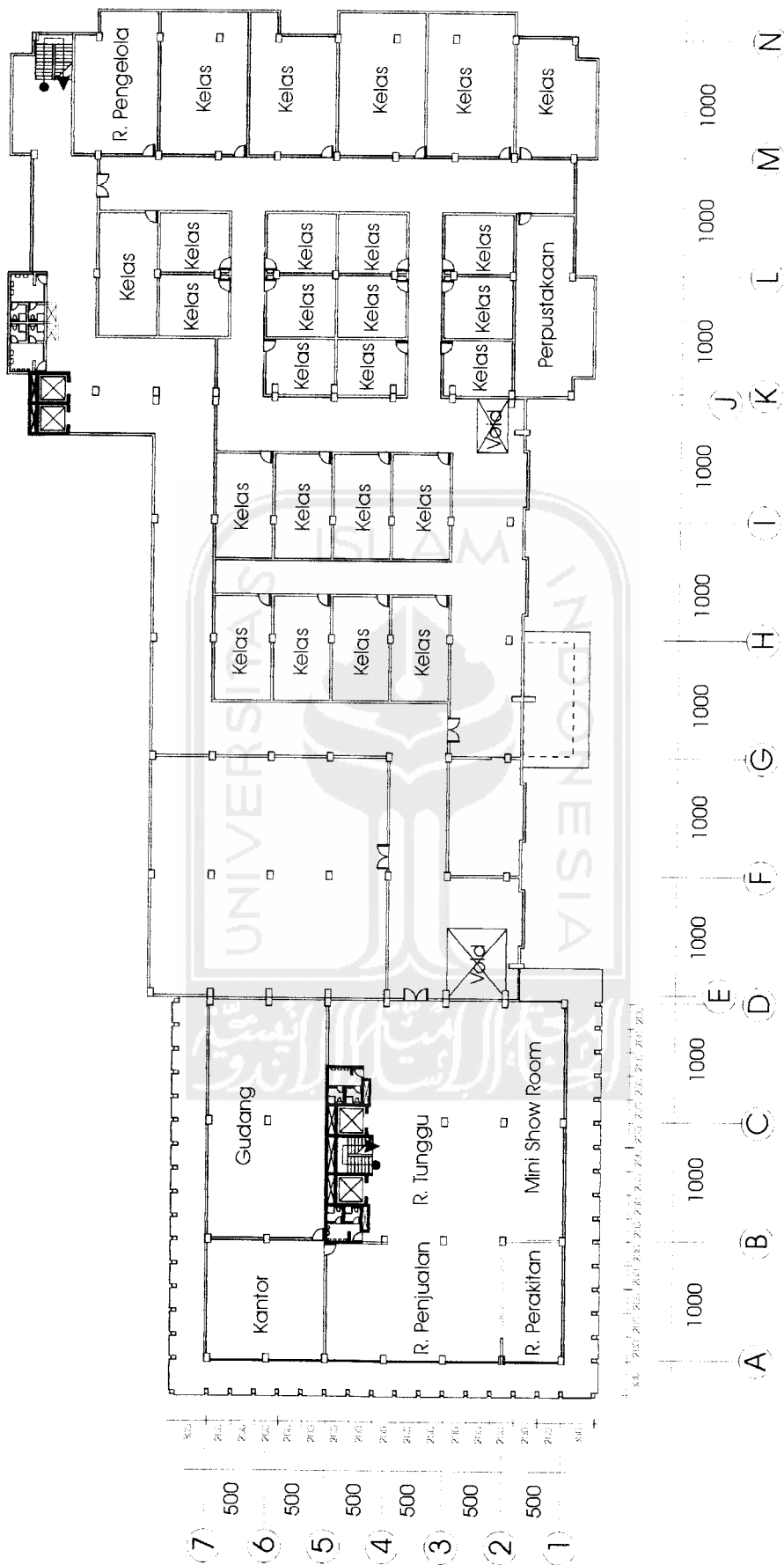
1. Lebih diperjelas keberadaan hardware yang dipakai, akan digabungkan atau di pisah.
2. Penggunaan ornamen yang menunjukkan hardware yang dipakai.
3. Ornamen hardware akan digabungkan atau dipisah sesuai dengan jenis hardware pada bagian tersebut.
4. Perhatikan entrance harus mudah dilihat dan memberi kesan menerima pengunjung.
5. Pengolahan hardware harus dapat menunjukkan
6. Ornamen di sarankan tidak hanya untuk keindahan melainkan arus dapat menjadikan fungsional.
7. Bedakan antara ornamen dari hardware yang dipilih agar makna yang disampaikan jelas.
8. Perhatikan warna dan bahan yang dipakai untuk lebih dapat menyampaikan makna yang terkandung dalam ornamen tersebut.

Pendingin

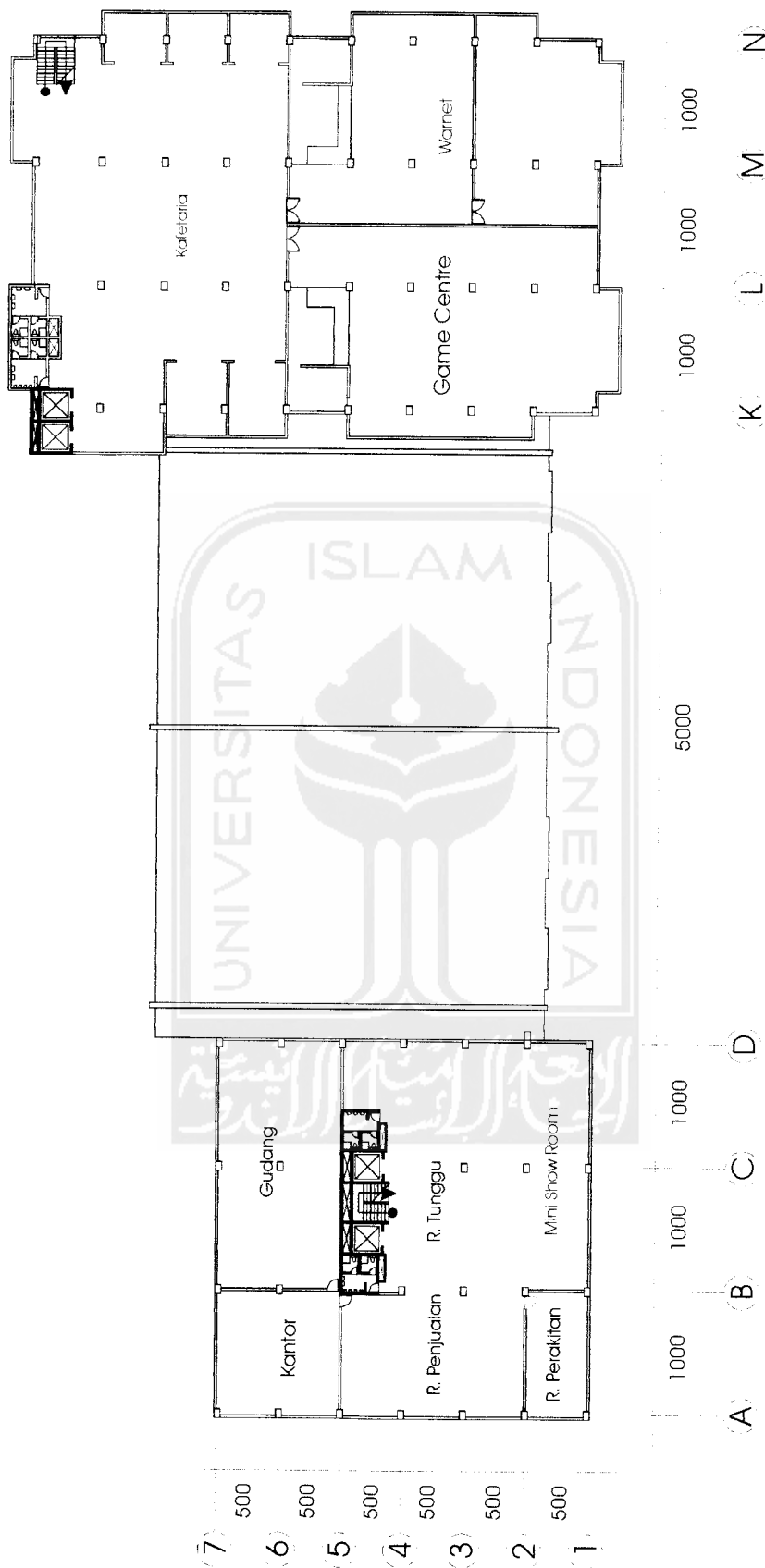


Lantai 01

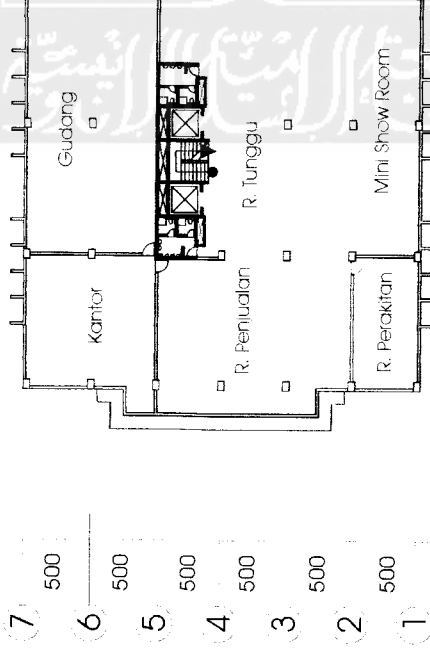
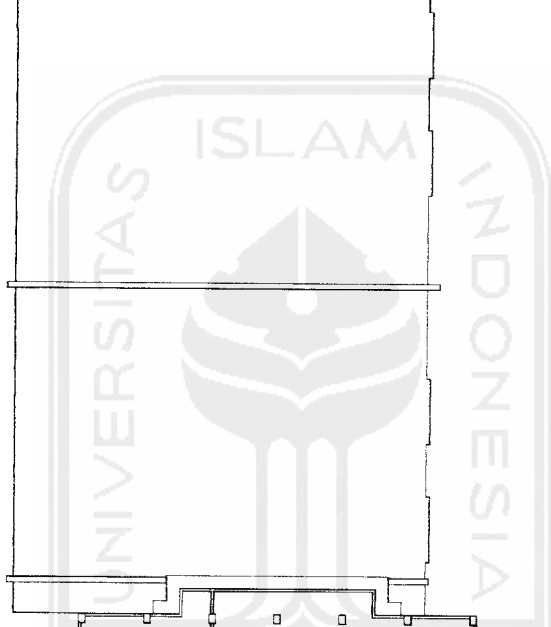
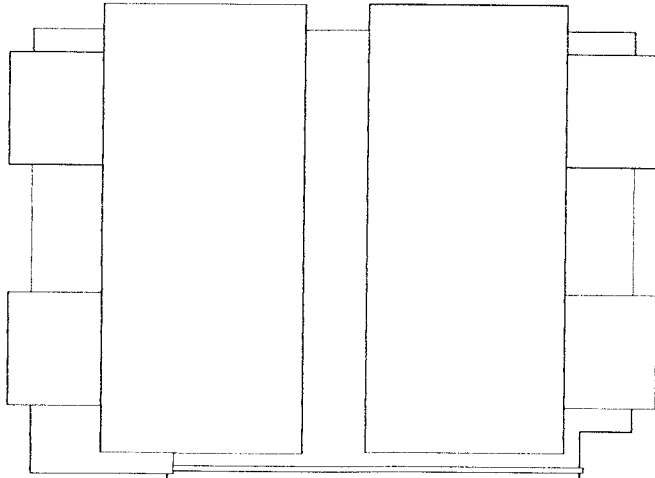




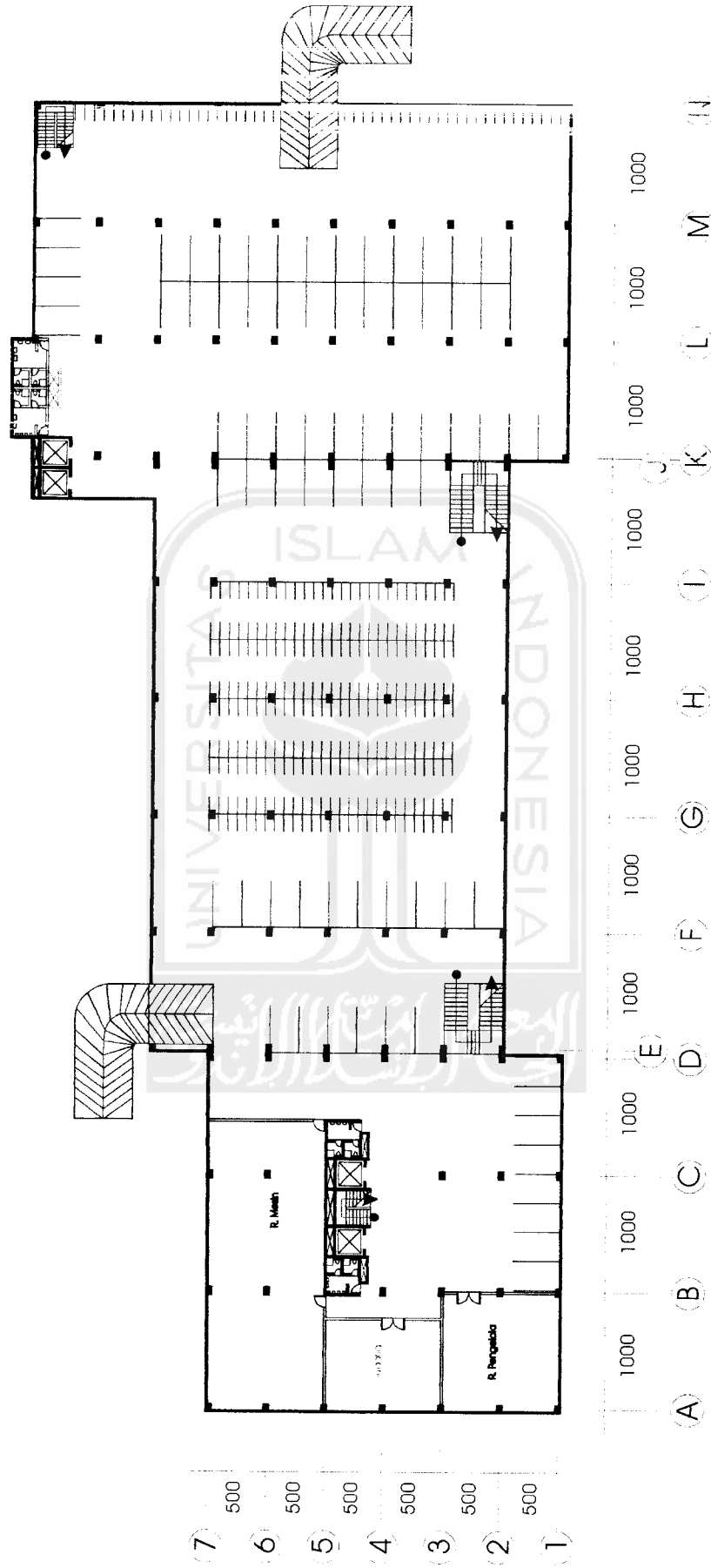
Lantai 02



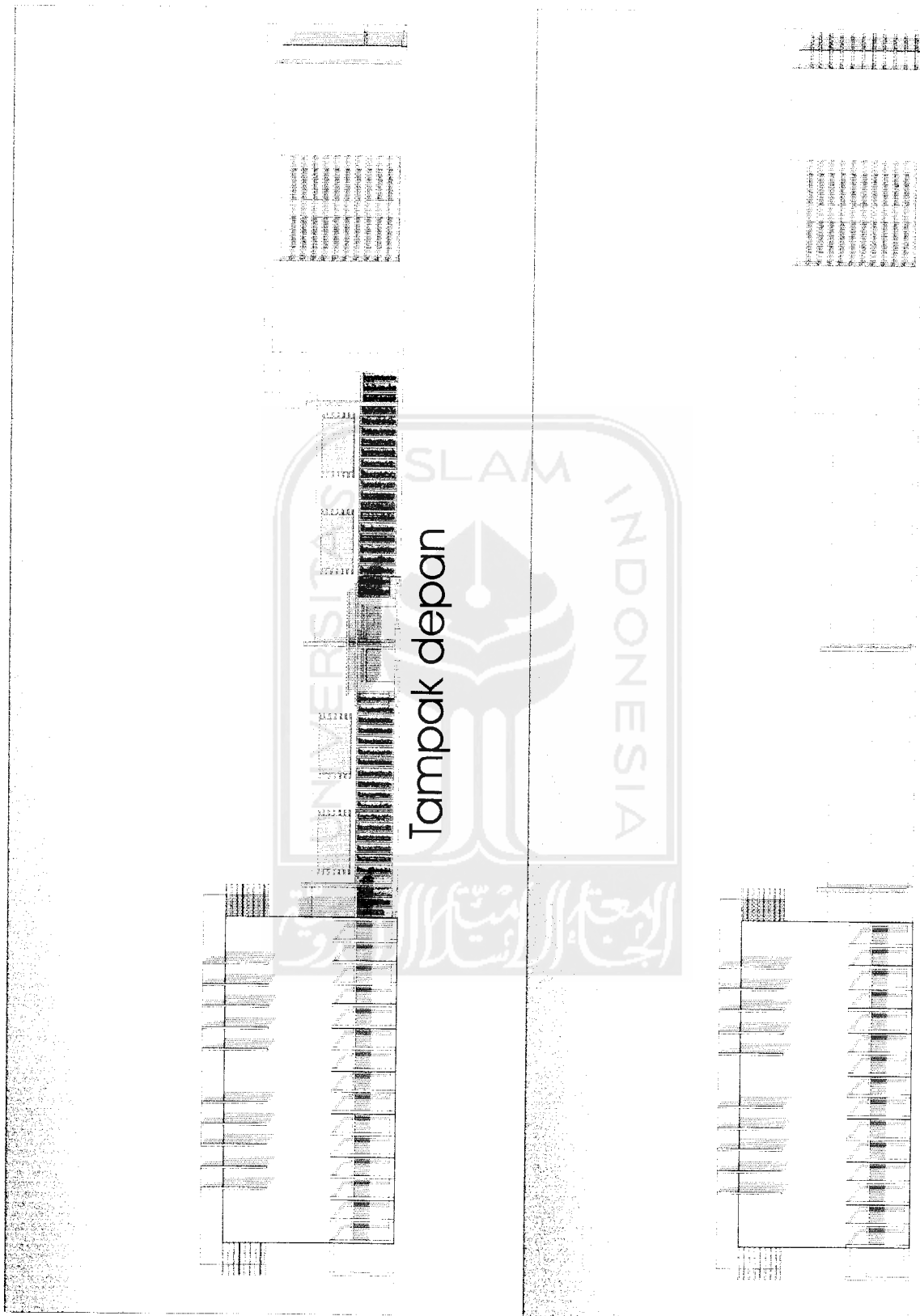
Lantai 03



Lantai 04

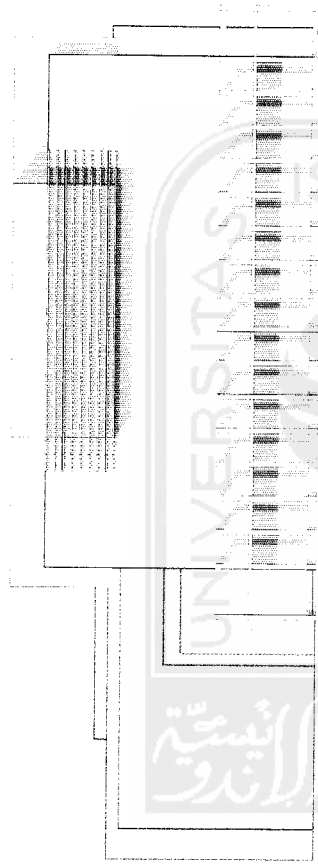


Basment

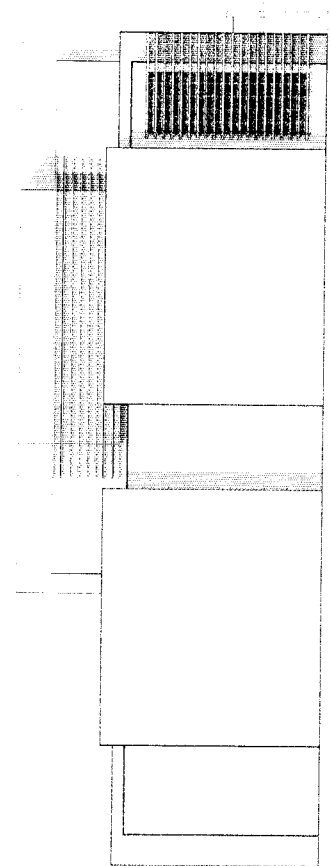


Tampak depan

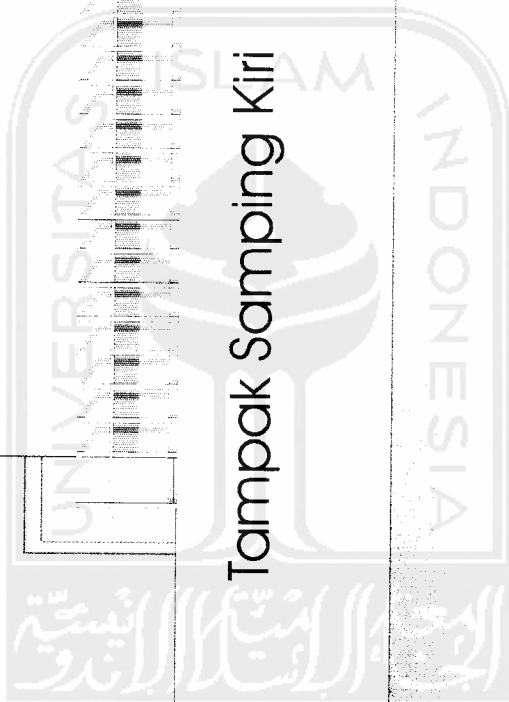
Tampak Belakang

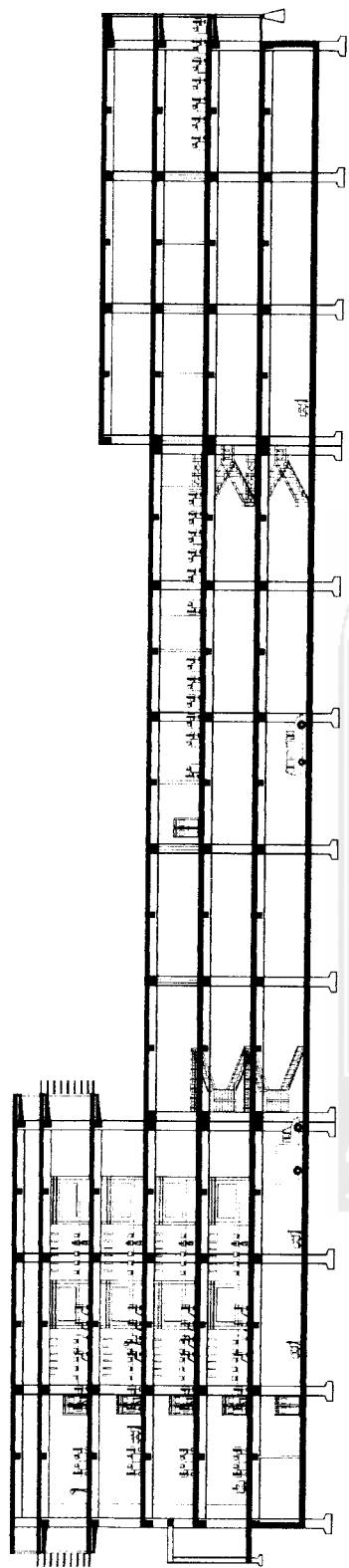


Tampak Samping Kiri



Tampak Samping Kanan





Pot A-A



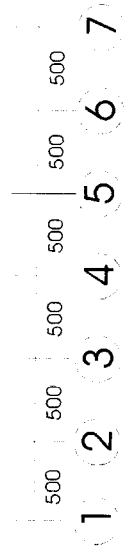
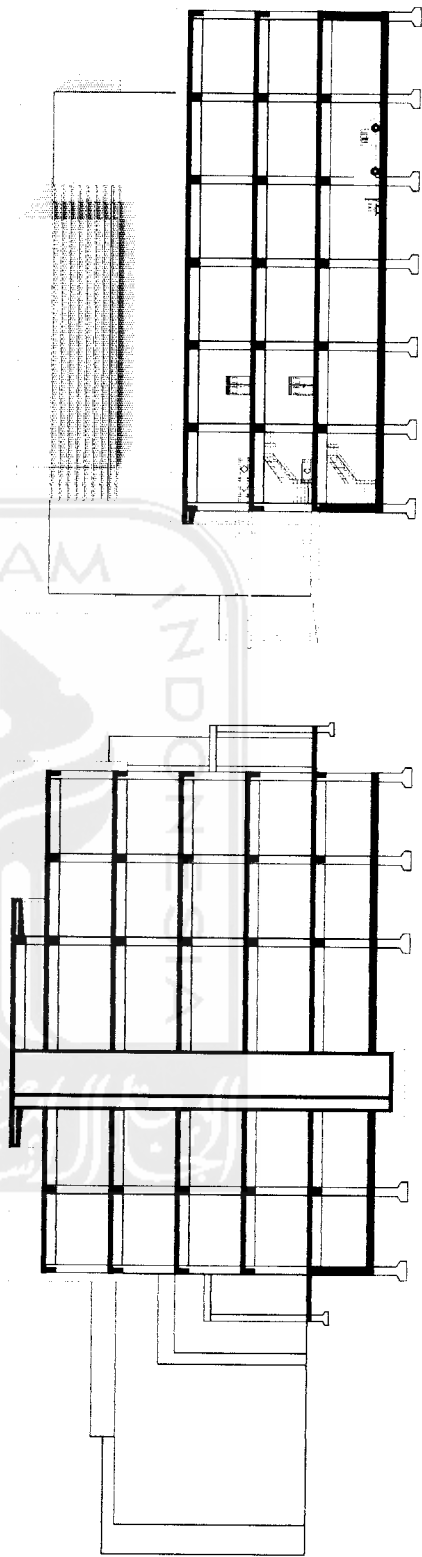
A B C

D E

F G H

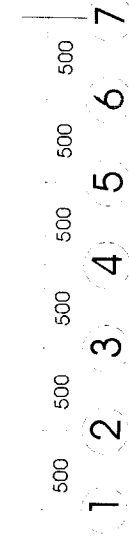
I J K

L M N



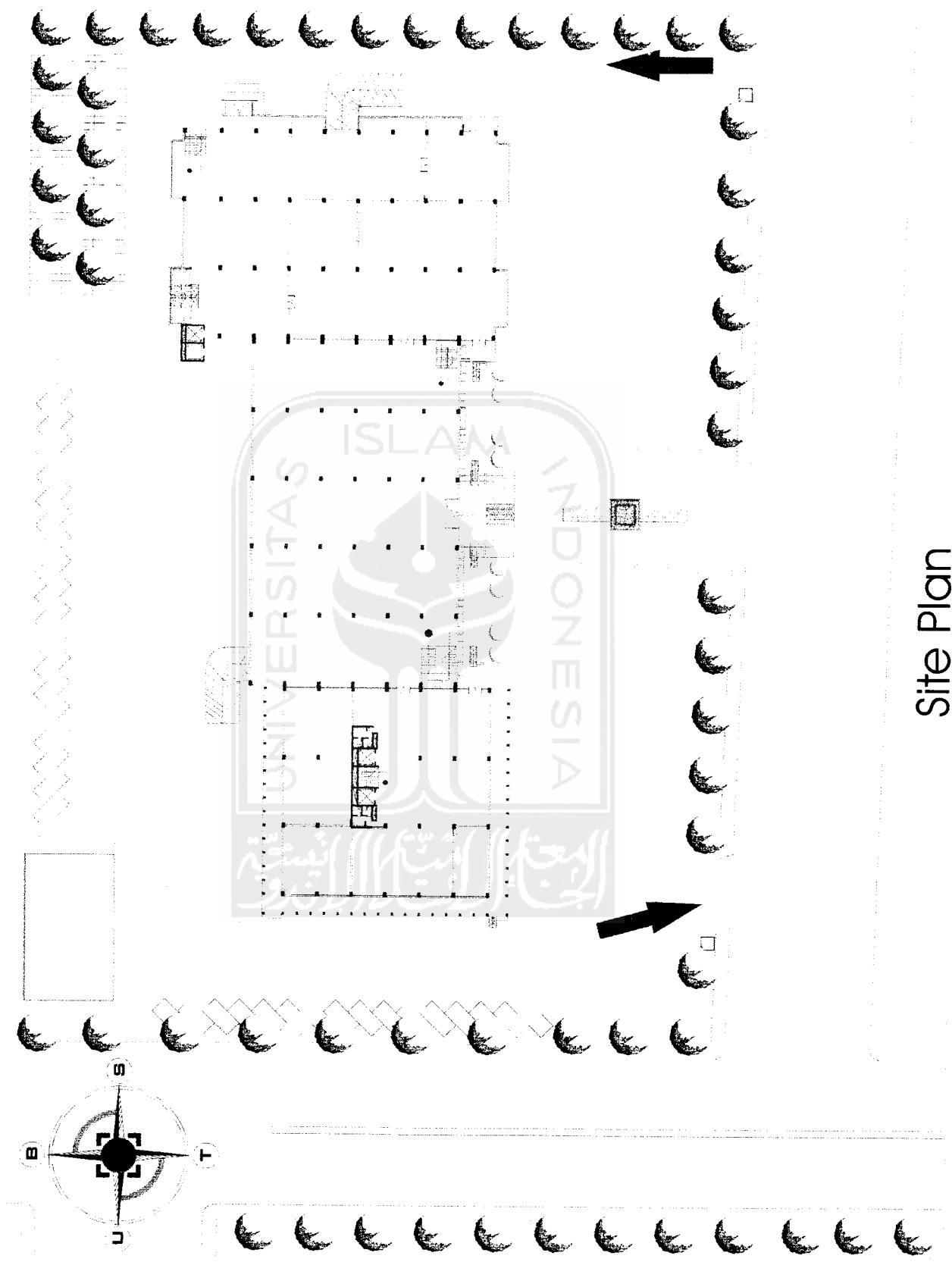
1 2 3 4 5 6 7

Pot B-B 1

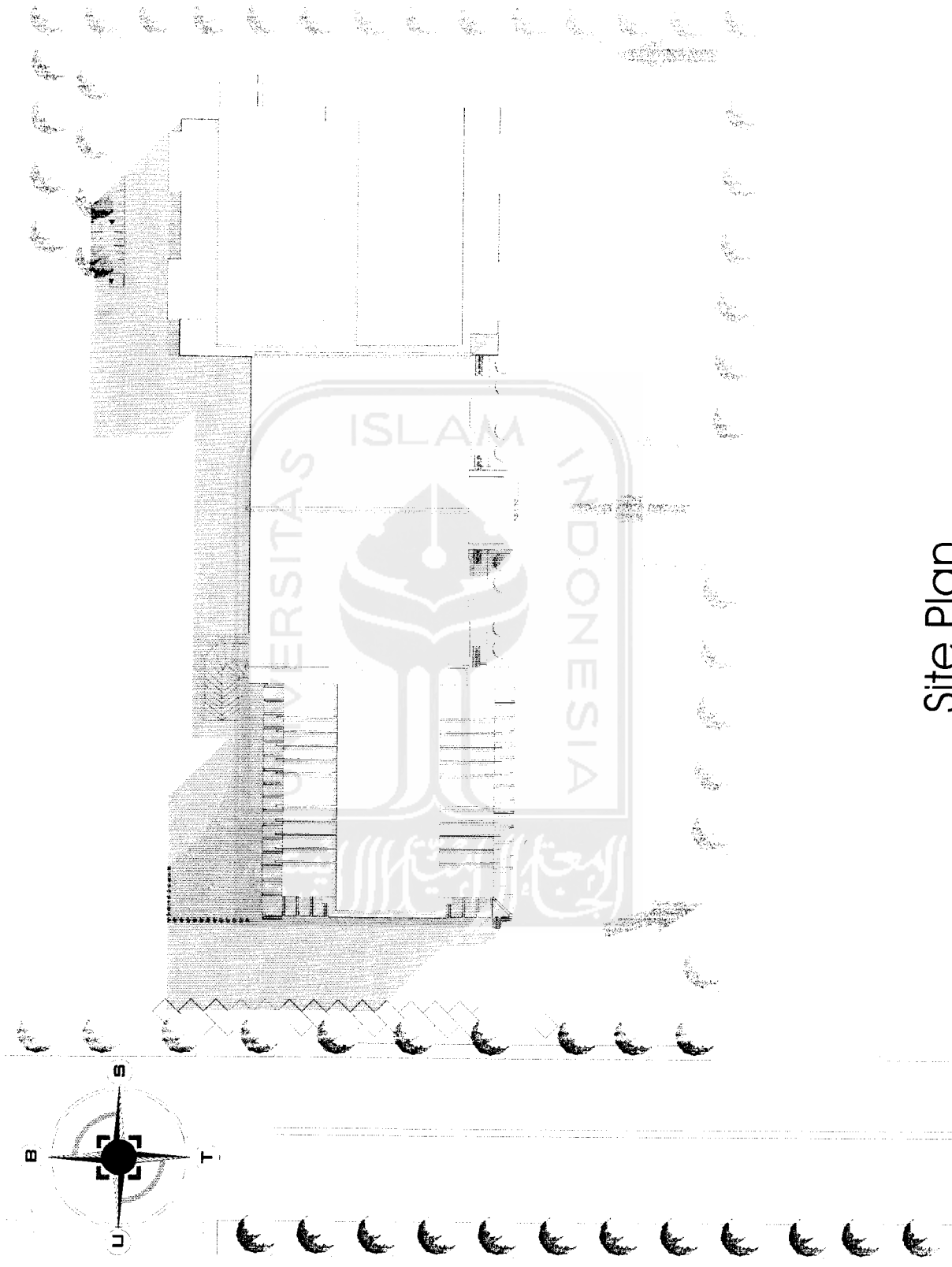


1 2 3 4 5 6 7

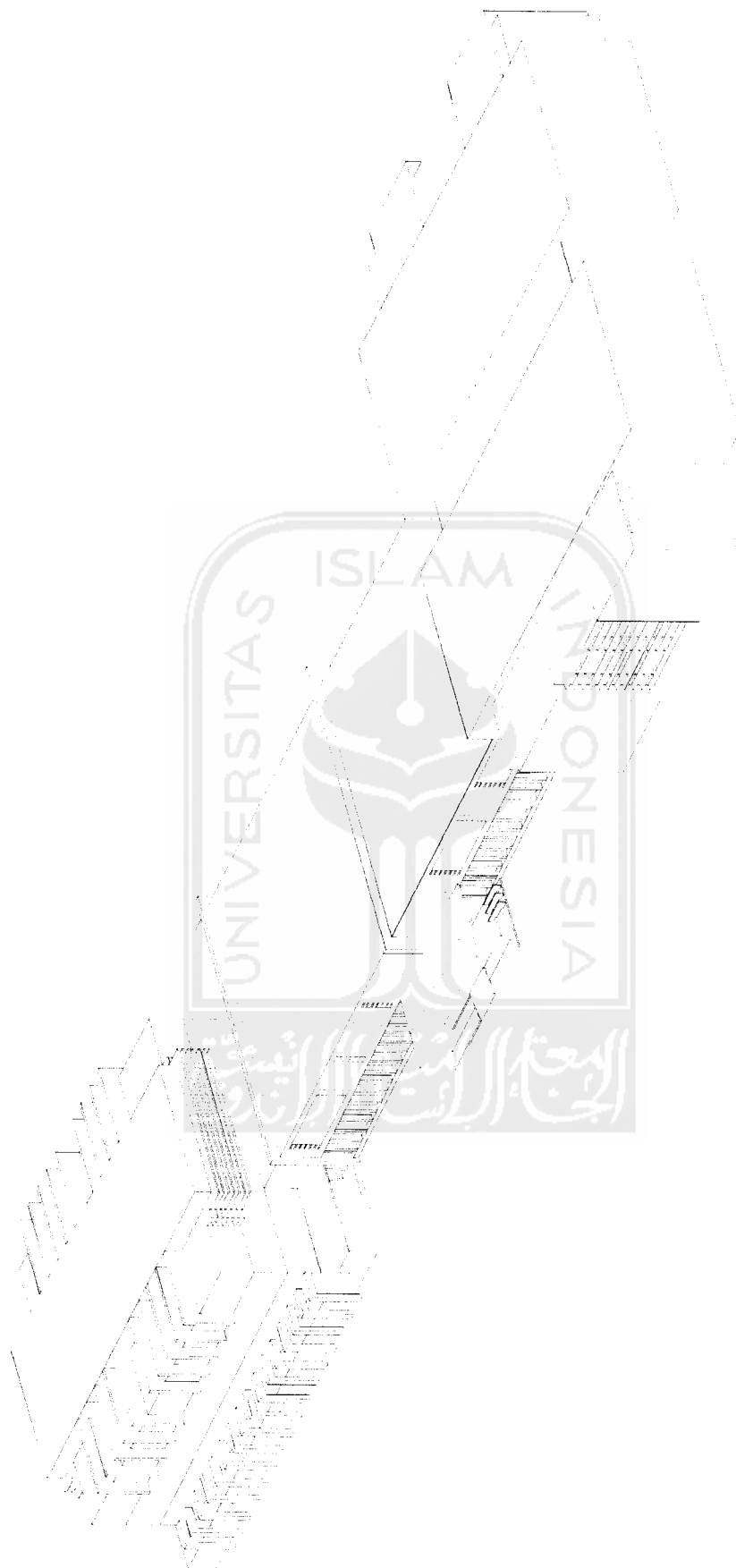
Pot B-B 2



Site Plan



Site Plan



Aksonometri